

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Langkah-langkah prosedur pinjaman Fleksi kepada nasabah oleh PT. Bank

Negara Indonesia:

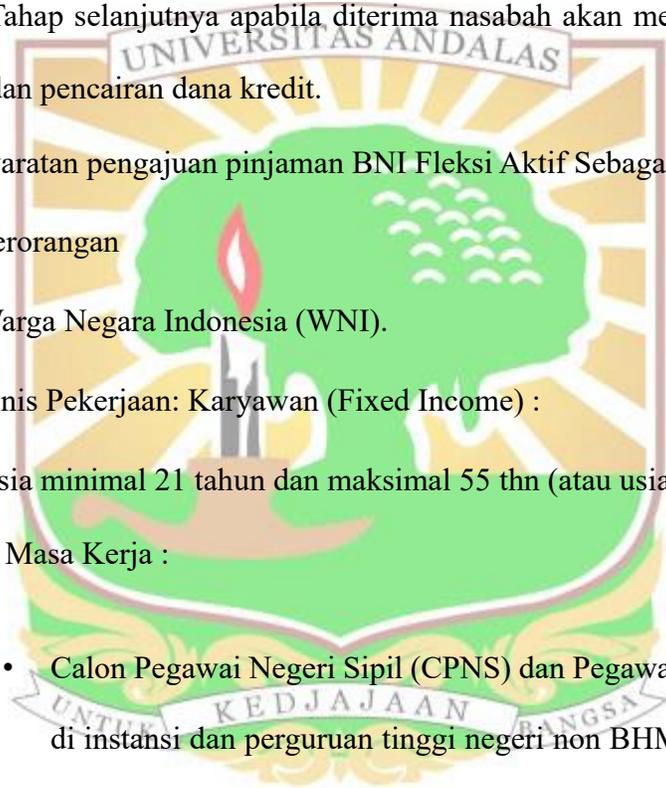
- a. Debitur datang ke outlite BNI, setelah datang debitur bertemu dengan salah satu sales dari BNI, lalu debitur maksud ingin menyampaikan mengajukan pinjaman BNI Fleksi.
- b. Sales BNI menjelaskan tentang BNI Fleksi. Lalu dokumen apa saja dan persyaratan apa saja yang harus dipenuhi oleh debitur saat mengajukan pinjaman produk BNI Fleksi.
- c. Nasabah menyerahkan dokumen dokumen dan pesyaratan yang telah diminta sales tersebut.
- d. Sales tersebut langsung memberikan dokumen debitur kekantor cabang terdekat untuk ditindak lanjuti.
- e. Kantor cabang menindak lanjuti berkas yang dikirim oleh sales dari outlite BNI dengan menghitung dan mempertimbangkan kelayakan debitur seperti : kelengkapan dokumen, status karyawan, lama bekerja, lokasi kerja, besarnya gaji, besarnya hutang di Bank lain, dan kredibilitas di Bank lain. Setelah ditindak lanjuti oleh kantor cabang, lalu menghubungi tersebut debitur untuk

kantor kembali cabang sales menghubungi tentang kelanjutan pengajuan pinjaman BNI Fleksi.

- f. Sales tersebut menghubungi nasabah untuk memberitau diterima atau tidaknya pengajuan pinjamannya. Apabila diterima nasabah akan melakukan tahap selanjutnya. Dan pengajuan yang tidak terima berkas yang sudah diserahkan tersebut akan dikembalikan kepada debitur.
- g. Tahap selanjutnya apabila diterima nasabah akan melakukan akad kredit dan pencairan dana kredit.

2. Persyaratan pengajuan pinjaman BNI Fleksi Aktif Sebagai Pegawai:

- a. Perorangan
- b. Warga Negara Indonesia (WNI).
- c. Jenis Pekerjaan: Karyawan (Fixed Income) :
- d. Usia minimal 21 tahun dan maksimal 55 thn (atau usia pensiun) saat kredit
- e. Masa Kerja :
 - Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di instansi dan perguruan tinggi negeri non BHMN, sejak ditetapkan sebagai CPNS.
 - Pegawai di perguruan tinggi negeri BHMN dan pegawai di BUMN/BUMD sejak diangkat sebagai pegawai tetap.
 - Pegawai tetap minimal satu tahun diperusahaan multinasional/ perusahaan swasta dalam negeri/asing yang telah go publik.



- Pegawai tetap minimal dua tahun diperusahaan multinasional/ perusahaan swasta dalam negeri / asing yang belum go publik. Atau satu tahun sebagai pegawai tetap dengan pengalaman kerja di instansi/ perusahaan sebelumnya minimal dua tahun yang dibuktikan dengan surat keterangan kerja.

Berstatus Pensiun :

- Fitur menarik
- Suku Bunga Ringan
- Biaya Murah
- Bebas Medical Check Up

Usia maximal 75 tahun pada saat kredit lunas.

Berikut ini pensiunan persyaratan yang ingin bagi para mengajukan pinjaman

BNI Fleksi:

1. Perorangan
2. Warga Negara Indonesia (WNI)
3. Pensiunan peserta Taspen & Akabri, DP Pertamina, DP Telkom, DP PLN, DP BNI
4. Minimal manfaat pensiun Rp 1.500.000,- /bulan
5. Usia maksimal 75 thn saat kredit lunas
6. Diperuntukan untuk pensiunan sendiri, bukan pensiunan janda/ duda/ anak/ ahli waris lainnya

7. Memiliki asli SK pensiun.

3. Suku Bunga

Sumber pembiayaan kembali (angsuran) didapat dari penghasilan tetap debitur dan sumber lain-lainnya jika ada. Untuk penghasilan tetap diperhitungkan 100% dan apabila ada pembiayaan lain-lain misalnya tunjangan tetap seperti tunjangan jabatan dan tunjangan kinerja akan diperhitungkan 100%. Bagi pemohon apabila juga mempunyai pembiayaan lain lain tahun yang bersifat rutin diluar dari tunjangan kinerja dan tunjangan jabatan maka dihitung 50%. Untuk penghasilan istri tidak diperhitungkan. Untuk biaya-biaya yang dikenakan kepada debitur saat awal pengajuan. Debitur akan dikenakan biaya provisi 1% dari pinjaman yang akan dilakukannya dan juga dikenakan biaya administrasi sebesar Rp.100.000 apabila seorang debitur pada saat pengajuan pinjaman BNI Fleksi mempunyai asuransi jiwa maka debitur wajib menutup asuransi tersebut selama jangka waktu kredit yang sudah disetujui. Untuk jangka waktu kredit suku bunganya berbeda-beda yaitu satu sampai dua tahun suku bunganya 8,40%, tiga sampai lima tahun 9,40%, enam sampai delapan tahun 10,56%, sembilan sampai sepuluh tahun 10,90%, sebelas tahun 11,50 %, duabelas tahun 11,70%, tiga belas tahun 11,80%, empat belas tahun 11,90% dan limabelas tahun 12%. Suku bunganya menggunakan suku bunga flat sehingga angsuran dari awal hingga akhir tetap.

4. Detail Metode Penanganan Kredit Macet BNI Fleksi:

1. Restrukturisasi Kredit:

Bank BNI berupaya menyelamatkan kredit yang bermasalah dengan melakukan restrukturisasi, yang mencakup perubahan pada ketentuan atau persyaratan pinjaman yang telah disetujui sebelumnya. Hal ini memungkinkan debitur untuk kembali melakukan pembayaran cicilan dengan jumlah yang sesuai dengan kondisi keuangan mereka.

2. Penjadwalan Ulang Pembayaran:

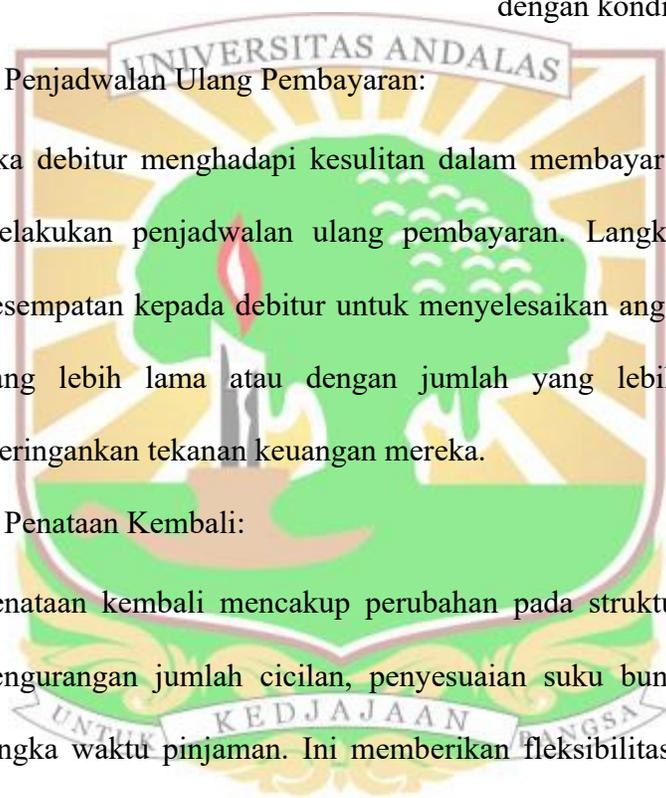
Jika debitur menghadapi kesulitan dalam membayar cicilan, bank dapat melakukan penjadwalan ulang pembayaran. Langkah ini memberikan kesempatan kepada debitur untuk menyelesaikan angsuran dalam periode yang lebih lama atau dengan jumlah yang lebih ringan, sehingga meringankan tekanan keuangan mereka.

3. Penataan Kembali:

Penataan kembali mencakup perubahan pada struktur pinjaman, seperti pengurangan jumlah cicilan, penyesuaian suku bunga, atau modifikasi jangka waktu pinjaman. Ini memberikan fleksibilitas bagi debitur untuk menyesuaikan pinjaman dengan kemampuan mereka dalam membayar.

4. Proses Hukum:

Jika semua langkah yang diambil sebelumnya tidak membuahkan hasil, Bank BNI dapat membawa masalah tersebut ke ranah hukum. Ini bisa melibatkan lelang aset jaminan atau tindakan lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



5. Tujuan utama Bank BNI saat menghadapi kredit macet BNI Fleksi adalah

1. Menyelamatkan Kredit:

Bank BNI berupaya untuk menyelamatkan kredit yang macet agar tidak berlanjut menjadi kredit bermasalah, karena restrukturisasi dianggap lebih menguntungkan dan efektif.

2. Melindungi Kepentingan Debitur:

Bank BNI berusaha melindungi kepentingan debitur dengan menawarkan solusi yang sesuai dengan kemampuan mereka dalam melakukan pembayaran.

3. Mengurangi Kerugian:

Bank BNI berupaya untuk meminimalisir kerugian akibat kredit macet, baik untuk pihak bank maupun debitur.

5.2 Saran

1. Fokus pada pasar potensial dan komunitas lokal

BNI sebaiknya tidak mencoba menguasai semua pasar sekaligus karena sumber daya yang dibutuhkan sangat besar. Lebih baik BNI memfokuskan upaya pada daerah-daerah yang memiliki peluang besar untuk berkembang, seperti Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Di daerah-daerah ini, BNI bisa memperkuat hubungan dengan komunitas lokal agar nasabah menjadi lebih loyal dan tidak mudah berpindah ke bank lain. Dengan cara ini, transaksi dan dana nasabah akan tetap berputar di BNI.

- Perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut BNI untuk terus berinovasi, terutama dalam layanan digital seperti internet banking dan mobile banking. BNI perlu mempercepat pengembangan dan promosi produk digital agar dapat bersaing dengan bank lain yang sudah lebih dulu sukses di bidang ini. Selain itu, edukasi kepada nasabah tentang manfaat dan cara penggunaan layanan digital juga sangat penting agar mereka merasa nyaman dan aman bertransaksi secara online.

- Masih banyak masyarakat, terutama di daerah pedesaan, yang belum memahami proses kredit dan manfaat produk perbankan. BNI disarankan untuk lebih aktif melakukan edukasi publik, baik melalui sosialisasi langsung maupun media digital. Dengan meningkatkan pemahaman masyarakat, penyaluran kredit akan lebih efektif dan dapat mendorong pertumbuhan

ekonomi lokal. Selain itu, program pemberdayaan masyarakat juga perlu diperluas agar manfaat kredit benar-benar dirasakan oleh pelaku usaha kecil dan menengah (UKM).

